

BAB I

LATAR BELAKANG

1.1 LATAR BELAKANG

Penerapan Standar Pelaporan Keuangan Internasional (IFRS) di Indonesia pada tahun 2012 merupakan perubahan besar dalam industri akuntansi. Tujuan IFRS merupakan standar akuntansi internasional yang telah diakui secara global untuk meningkatkan transparansi, konsistensi, dan kualitas informasi keuangan yang disajikan oleh perusahaan.

Penerapan IFRS juga memiliki implikasi yang signifikan bagi sektor perbankan di Indonesia. Perusahaan perbankan termasuk sektor yang paling terpengaruh dengan adanya adopsi IFRS, karena sektor ini memiliki karakteristik keuangan yang kompleks dan sensitif terhadap perubahan peraturan akuntansi.

Menurut Ernst & Young (2009), penerapan standar telah meningkatkan transparansi dalam laporan keuangan. IFRS mendorong pengungkapan informasi yang komprehensif dan relevan oleh perusahaan, dengan tujuan membantu pengguna laporan keuangan dalam rangka mengambil keputusan yang lebih tepat.

Menurut Deloitte (2012) dengan penerapan IFRS perusahaan perlu menyesuaikan proses pelaporan keuangan, sistem informasi, dan kebijakan internal agar sesuai dengan persyaratan IFRS. Hal ini dapat mempengaruhi struktur organisasi, proses pengambilan keputusan, dan hubungan dengan investor.

Menurut Nobes dan Parker (2010) penerapan IFRS telah membantu mengurangi perbedaan dalam praktik akuntansi antara negara-negara yang

menggunakan standar yang berbeda. Hal ini mempermudah perbandingan dan evaluasi kinerja keuangan perusahaan yang beroperasi secara internasional.

Menurut Barth, Landsman, dan Lang (2008) pelaporan keuangan negara yang menggunakan IFRS lebih baik daripada negara yang menggunakan standar akuntansi nasional. Menurut Ball dan Shivakumar (2006) pengaruh penerapan IFRS pada pengakuan pendapatan dan beban secara tidak simetris. Penerapan IFRS dapat meningkatkan pengakuan pendapatan dan beban secara lebih simetris.

Sedangkan menurut Daske, Hail, Leuz, dan Verdi (2008) penerapan IFRS berdampak positif terhadap akses ke modal, likuiditas saham, dan efisiensi pasar. Kewajiban untuk menerapkan International Financial Reporting Standards (IFRS) bagi bank-bank yang telah melakukan penawaran saham perdana atau telah terdaftar di Bursa Efek Indonesia merupakan suatu perubahan dan dianggap sebagai suatu sangat signifikan dalam sejarah regulasi. Oleh karena itu, menilai pengaruh adopsi IFRS terhadap signifikansi nilai data akuntansi di perusahaan perbankan Indonesia dapat membantu para profesional dan akademisi dalam memahami dampak penerapan IFRS pada industri perbankan di Indonesia.

Latridis (2010) menyatakan kalau penerapan IFRS memiliki potensi untuk meningkatkan relevansi nilai informasi akuntansi yang akan memberikan dampak terhadap peningkatan akuntansi. Sebaliknya, menurut Gjerde dkk (2008) relevansi nilai informasi akuntansi laporan keuangan tidak mengalami peningkatan setelah penerapan IFRS dan menurut Kusumo (2013) menyatakan bahwa relevansi nilai laba mengalami pengurangan.

1.2 RUMUSAN MASALAH

Menurut latar belakang diatas, dengan demikian rumusan masalahnya adalah apakah penerapan IFRS berpengaruh terhadap relevansi nilai informasi akuntansi perusahaan perbankan di Indonesia?

1.3 BATASAN MASALAH

Batasan ruang lingkup penelitiann diuraikan pada bagian ini sehingga fokus penelitian menjadi sangat jelas dan tidak menjadi terlalu luas, maka batasan masalahnya sebagai berikut:

1. Penelitian ini berfokus pada perusahaan perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Dan membantu untuk memahami dampak penerapan IFRS khususnya pada sektor perbankan.
2. Penelitian ini akan menganalisis data sekunder berdasarkan laporan keuangan perbankan yang diperoleh dari *Indonesia stock Exchange (IDX)*, Bursa Efek Indonesia (BEI) dan data - data transaksi perdagangan saham - saham di Indonesia.
3. Penelitian ini akan berfokus pada pentingnya pengaruh IFRS terhadap relevansi nilai akuntansi pada perusahaan perbankan.
4. Variabel indepdnen pada penelitian ini adalah penerapan IFRS yang perhitungannya menggunakan variabel *dummy*.
5. Variabel dependen pada penelitian ini adalah relevansi nilai informasi akuntansi yang perhitungannya menggunakan BVPS.

1.4 TUJUAN PENELITIAN

Tujuan dari penelitian ini adalah mengetahui pengaruh penerapan IFRS terhadap relevansi nilai informasi akuntansi perusahaan perbankan di Indonesia.

1.5 MANFAAT PENELITIAN

1.5.1 Manfaat Teoritis

Secara teoritis penelitian ini diharapkan dapat membantu mengembangkan teori yang memiliki keterkaitan dengan relevansi nilai terkait adanya penerapan IFRS terhadap standar akuntansi yang berlaku disuatu negara dengan perbankan yang berkembang di Indonesia.

1.5.2 Manfaat Praktis.

Secara praktis penelitian ini diharapkan mampu menghasilkan suatu hasil yang dapat dievaluasi mengenai upaya meningkatkan kualitas informasi dengan peraturan standar akuntansi yang mengacu pada IFRS di Indonesia.

1.6 KERANGKA PENULISAN SKRIPSI

Sistematika yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. BAB I PENDAHULUAN

Bab ini membahas latar belakang, rumusan masalah, batasan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian dan kerangka kerja penulisan skripsi.

2. BAB II LANDASAN TEORI DAN PENGEMBANGAN HIPOTESIS

Bab ini memberikan ulasan literatur dan ringkasan teori yang terkait dengan variabel dependen maupun variabel independen serta hasil penelitian terdahulu, dan perumusan hipotesis.

3. BAB III METODE PENELITIAN

Bab ini membahas metode penelitian, data penelitian, populasi dan sampel teknis yang digunakan untuk menganalisis data.

4. BAB IV PEMBAHASAN DAN HASIL PENELITIAN

Bab ini menguraikan tentang pembahasan penelitian dan hasil penelitian.

5. BAB V PENUTUP

Bab ini membahas kesimpulan dan saran hasil penelitian.